

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 TULIS



Disusun Oleh:

Nama : Angga Ardista Putra

NIM : 5401408043

Prodi : PKK Tata Busana

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Mujiyono, S. Pd., M.Sn
NIP. 197804112005011001

Nadiyono, S.Pd
NIP.19580325 198505 1006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis dengan lancar.

Dengan selesainya Laporan PPL 2, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.pd selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Mujiyono, S. Pd., M.Sn selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 1 Tulis.
4. Nadiyono, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Tulis.
5. Sutrisno, S.Pd PPL di SMP Negeri 1 Tulis.
6. Musdalifah, M.Si., Dosen pembimbing jurusan Hukum dan Kewarganegaraan.
7. Wahyu Dwi Yulianti, S.Pd., Guru Pamong bidang studi Pendidikan Tata Boga dan Tata Busana.
8. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan SMP Negeri 1 Tulis.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Tulis yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
10. Rekan-rekan Mahasiswa Praktikan dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 1 Tulis.

Dalam penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai bahan masukan sehingga menjadi lebih baik dimasa mendatang. Semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Batang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Implementasi.....	4
C. Tinjauan tentang KTSP.....	5
BAB III PELAKSANAAN PPL.....	7
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan.....	10
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL.....	11
F. Guru Pamong.....	12
G. Dosen Pembimbing.....	12
BAB IVPENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI.....	16
LAMPIRAN.....	1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. PPL yang dapat kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 1 Tulis yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah

praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi para mahasiswa sebelum berkiprah di lapangan kerja yaitu di sekolah.

PPL 1 dalam pelaksanaannya juga terdiri dari dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah, sedangkan tahap kedua adalah observasi kegiatan pembelajaran baik dalam hal perencanaan maupun aktualisasinya di kelas oleh guru mata pelajaran.

Sedangkan PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Jika pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP, SKBM, dan SKDNA yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 1989 No. 6 Tambahan Lembaran Negara)
2. Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 No. 115 Tambahan Lembaran Negara)
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Professional untuk pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor
 - a. No. 45/O/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta Pihak Luar Sekolah (masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan peluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)
- f. SKDNA

D. Status Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan UNNES wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa S1, program Diploma, program Akta, dan Program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS, sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Tulis dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 13 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis yang beralokasi di Jalan Simbangdesa Kecamatan, Kec. Tulis Kab. Batang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 1 Tulis, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-10 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis antara lain upacara bendera, membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, latihan upacara, kegiatan pengembangan diri, dan kegiatan lainnya.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan Siswa
- c. Penggunaan Metode Pembelajaran
- d. Penggunaan Media Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran
- f. Memberikan Penguatan
- g. Menulis di Papan Tulis
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa
- i. Memberikan Pertanyaan
- j. Memberikan Balikan
- k. Menilai Hasil Belajar
- l. Menutup Pelajaran

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-10. Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Lapoaran PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada dua minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat butuh konsultasi dan bimbingan

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar.
- Pembuatan Prota.
- Pembuatan Promes.
- Pembuatan Silabus.
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Penggunaan Metode Pengajaran.
- Perkembangan dan keadaan siswa.
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Materi yang diajarkan.
- Sistem Pengajaran yang baik.
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan.
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
- Pelaksanaan ujian Praktik mengajar.

F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL

Hal-hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Tulis yaitu minimnya kemampuan praktikan dalam mengelola kelas, dan kurang perhatiannya siswa serta rasa cari perhatian masing-masing siswa yang bervariasi terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Sedangkan hal-hal yang mendukung berjalannya praktikan mengajar selama PPL di SMP Negeri 1 Tulis yaitu guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan dan adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, serta pemberian kebebasan berkreasi dalam mengajar baik materi maupun penggunaan media, sehingga proses pembelajaran dapat maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini, dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis yang beralokasi di Jalan Raya Simbangdesa, Kecamatan Tulis, Batang
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

B. Saran

Adapun saran yang dapat kami sampaikan adalah :

1. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama praktikan atau mahasiswa PPL, serta dengan guru-guru dan staf karyawan di SMP Negeri 1 Tulis.
2. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik antara praktikan dengan dosen koordinator.
3. Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang sangat cukup berat, untuk itu praktikan meminta pihak sekolah terutama para guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL untuk mensukseskan melaksanakan kegiatan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Angga ardista putra

NIM : 5401408043

Prodi : PKK Tata busana

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan kurikuler dari UNNES. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL berada di SMP Negeri 1 Tulis dengan alamat di Jalan

Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, dimulai tanggal 2 Agustus 2012 hingga 10 Agustus 2012. PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak awal penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite, dsb.

Adapun informasi dan kesan yang diterima praktikan terhadap SMP Negeri 1 Tulis pada PPL 1 ini antara lain:

SMP Negeri 1 Tulis merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A.

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang harusnya menjadi bekal dasar siswa. Karena Pkn mempelajari nilai, moral untuk menjadi warganegara yang baik. Pkn juga mempelajari mulai dari dasar negara sampai penyelenggaraan negara. Harusnya siswa tergugah hatinya untuk mempelajari Mata pelajaran Pkn agar bisa menjadi pribadi yang baik. Sedangkan kelemahan mata pelajaran Pkn ini adalah anggapan peserta didik bahwa Pkn sangat membosankan karena isinya hanyalah teori-teori yang kebanyakan adalah hafalan.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap menjadi sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar. Alat-alat yang berbaur teknologi informasi, seperti komputer, laptop, LCD menjadi sangat relevan untuk mempermudah dalam menyampaikan mata pelajaran tata busana. Ketersediaan sarana tersebut di SMP Negeri 1 Tulis sudah sedikit terpenuhi secara lengkap dan menyeluruh. Namun alat-alat yang menunjang pembelajaran berbasis multimedia yang juga masih terbatas. Oleh karena itu, guru harus pandai-pandai menyiasati media pembelajaran tata busana agar dalam penyampaian siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya, tidak monoton dan tidak membosankan.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator

Guru pamong yang menguasai pelajaran tata busana menjadi sangat penting bagi praktikan. Di SMP Negeri 1 Tulis, praktikan mendapat pengarahan dan bimbingan dari guru pamong yang telah memiliki pengalaman mengajar yang lama. Dari itulah praktikan mendapat bimbingan yang sangat berarti tentang cara mengelola siswa, mentransfer ilmu yang baik kepada siswa agar siswa dapat menangkap pelajaran yang disampaikan, dan mendidik siswa yang baik. Dosen koordinator yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Tulis sudah sangat membantu. Dosen koordinator mampu mengarahkan praktikan dan menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah dengan sangat baik. Batasan-batasan, aturan-aturan, dan motivasi telah diberikan guna mendukung kinerja praktikan selama melaksanakan PPL.

d. Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Muntilan

Pembelajaran Tata busana di SMP Negeri 1 Tulis sudah cukup baik. Meskipun mata pelajaran ini masih disampaikan secara teori. Dengan media yang terbatas, guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antarwarga sekolahpun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL 1 di SMP Negeri 1 Tulis. Hal-hal yang berkaitan dengan supervisi sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah, cara pengelolaan siswa, tantangan-tantangan di dunia pendidikan praktikan peroleh di sini. Ilmu-ilmu tersebut praktikan peroleh tidak hanya didapatkan dari sumber tertulis, namun juga dari penuturan para guru maupun karyawan yang telah lama bergelut di dunia pendidikan dan tentunya sudah berpengalaman. Praktikan jadi lebih tahu antara teori dan praktek yang diajarkan di bangku perkuliahan yang dihadapkan dengan realita yang sesungguhnya di sekolah.

g. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan pihak penyelenggara PPL Unnes

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu hendaknya SMP Negeri 1 Tulis berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang harus dilengkapi. Bagi guru-guru SMP Negeri 1 Tulis, Keterbatasan sarana prasarana jangan dijadikan alasan penghambat guru dalam mendidik siswanya. Kemampuan guru yang seharusnya ditingkatkan agar lebih inovatif dalam penyampaian pembelajaran. Saran bagi Unnes adalah PPL sebaiknya terus diadakan dan kalau bisa waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih lebih dalam lagi mengenai layanan yang ditekuni.

Guru Pamong

Wahyuni Dwi Yulianti, S.Pd
NIP. 198607192010012020

Batang 8 Agustus 2012
Praktikan

Angga ardista putra
NIM 5401408043

